

## ABSTRAK

RONAULI SIREGAR (01307190019)

### **PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN: SEBUAH KAJIAN ETIKA**

(viii + 20 halaman)

Pendidikan Kristen mengharuskan kehadiran Tuhan dalam setiap proses pendidikan. Yesus akan membantu murid-murid-Nya agar dapat mengenal diri-Nya dan pengajaran-Nya melalui tuntunan Roh Kudus. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran guru sebagai penuntun dalam etika pendidikan Kristen dan tujuan dari penulisan ini untuk memaparkan peran guru sebagai penuntun berdasarkan etika pendidikan Kristen. Metode yang digunakan yaitu kajian literatur yang bersumber dari buku dan jurnal. Kristus akan membantu siswa dan guru Kristen melalui pendidikan, untuk melihat hal-hal yang benar dan yang salah, hal ini tertuju pada pandangan filsafat etika Kristen yang mengajarkan untuk hidup beretika sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan dalam mencapai tujuan pendidikan Kristen. Mencapai tujuan pendidikan Kristen ini tentu dibutuhkan peran guru, salah satunya peran sebagai penuntun. Seorang guru Kristen yang sudah memahami teladan yang diajarkan Yesus dalam Firman-Nya harus menjadikan hal itu sebagai dasar dalam pengajaran dan bagaimana bertindak di dalam kelas. Oleh karena itu, guru harus menjadi teladan yang baik dan menuntun siswa dari ketiga ranah yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif. Dengan demikian, siswa dapat semakin mengetahui cara hidup beretika sesuai dengan teladan Kristus yang tercermin dari karakter dan pengajaran guru. Adapun saran bagi penulis selanjutnya adalah membuat kajian tentang peran guru Kristen sebagai penuntun bisa mengkaji dengan filsafat lainnya seperti epistemologi, antropologi atau estetika.

Referensi: 36 (2000-2021).

## ABSTRAK

RONAULI SIREGAR (01307190019)

### **PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR DALAM PEMBELAJARAN KELAS I SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA**

(xi + 25 halaman: 1 tabel; 10 lampiran)

Kedisiplinan adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kurangnya disiplin siswa dapat menimbulkan tindakan tidak menghormati guru, keributan yang mengganggu proses pembelajaran, dan membuat siswa lain tidak fokus belajar. Peraturan dan prosedur diterapkan dalam pembelajaran untuk menanggulangi kedisiplinan siswa. *Paper* ini dikaji dengan metode kualitatif deskriptif dengan rumusan masalah bagaimana penerapan peraturan dan prosedur dalam pembelajaran di kelas I Sekolah Dasar untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan tujuan dari penulisan ini untuk memaparkan penerapan peraturan dan prosedur dalam pembelajaran di kelas I Sekolah Dasar untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Guru bisa memberikan peraturan dan prosedur untuk menuntun siswa. Hal yang dapat dilakukan oleh guru adalah memberikan peraturan dan prosedur kelas seperti *hand signal*, *yel-yel*, atau memberikan nasehat, dukungan, motivasi, dan mengajarkan anak-anak untuk memahami ketidakdisiplinan yang perlu diubah dari dirinya dengan tujuan membangun kebiasaan yang baik. Peran guru Kristen sebagai rekan sekerja Allah, harus dengan penuh kasih untuk menuntun siswa memiliki kebiasaan hidup yang baik. Yesus memberikan teladan untuk mengajar dengan penuh kesabaran, kasih, nasihat yang baik agar siswa dapat merasakan kasih Tuhan melalui peran guru. Dengan demikian, siswa dapat hidup dalam kedisiplinan melalui tuntunan seorang guru. Adapun saran bagi penulis selanjutnya adalah dapat menggunakan metode pemecahan masalah lain yang dapat membentuk kedisiplinan siswa.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan, Peraturan dan Prosedur, Peran guru, Teladan Yesus

Referensi: 68 (1957-2022).